

**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMOTIVASI SISWA  
UNTUK BELAJAR MATA PELAJARAN AGAMA DI SMP 3  
BEUTONG KABUPATEN NAGAN RAYA**



Oleh :

**Dessi Meifuliardi  
NIM: 231003019**

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Mendapatkan Gelar Magister dalam Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025**

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **STRATEGI GURU PAI DALAM MEMOTIVASI SISWA UNTUK BELAJAR MATA PELAJARAN AGAMA DI SMP 3 BEUTONG KABUPATEN NAGAN RAYA**

**Dessi Meifuliardi**

**NIM: 231003019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk diujikan dalam Ujian Tesis**



**Pembimbing I,**

A blue ink signature of Prof. Dr. Salami, MA.

**(Prof. Dr. Salami, MA)**

**Pembimbing II,**

A black ink signature of Dr. Silahuddin, M.Ag., which has been crossed out with a large black 'X'.

**(Dr. Silahuddin, M.Ag)**

## LEMBARAN PENGESAHAN

### STRATEGI GURU PAI DALAM MEMOTIVASI SISWA UNTUK BELAJAR MATA PELAJARAN AGAMA DI SMPN 3 BEUTONG KABUPATEN NAGAN RAYA

Dessi Meifuliardi

NIM: 231003019

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan di depan tim Pengaji Tesis  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Tanggal: 25 Juli 2025 M

29 Muhamarram 1447 H

#### TIM PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr. Saifullah Idris, M. Ag

Pengaji,

Dr. Masbur, M. Ag

Pengaji,

Dr. Silahuddin, M. Ag

Sekretaris,

Salma Hayati, M. Ed

Pengaji,

Dr. Mashuri, MA

Pengaji,

Prof. Dr. Salami, MA

Banda Aceh, 04 Agustus 2025

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dessi Meifuliardi  
NIM : 231003019  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 02 Juli 2025

X yang menyatakan



**Dessi Meifuliardi**  
**NIM: 231003019**

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

Untuk lebih memudahkan dalam penulisan tesis ini ada beberapa aturan yang menjadi pegangan penulis dimana penulis menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana yang tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019. Transliterasi berguna untuk sedapatnya mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat terhindarkan, fonem dalam konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, didalam tulisan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagaimana berikut :

### **A. Konsonan Tunggal**

#### 1. Konsonan

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	Đ	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ț	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	ڙ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه/هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan yang dilambangkan dengan W dan Y

Wad'	وضع
'Iwad	عرض
Dalw	دلو
Yad	يد
ḥiyal	حيل
ṭahī	طهي

## 3. Mâd dilambangkan dengan ā, ī, dan ū. Contoh:

Ulā	أولى
-----	------

Sūrah	صورة
Dhū	دو
Īmān	ایمان
Fī	فی
Kitāb	کتاب
Sīḥāb	صحاب
Jumān	جمان

4. Diftong dilambangkan dengan *aw* dan *ay*. Contoh:

Awj	اوج
Nawn	نوم
Law	لو
Aysar	أیسر
Syaykh	شيخ
‘Aynay	عني

5. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa‘alū	فعلوا
Ulā’ika	أنك
Ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ا) yang diawali dengan baris fatḥa () ditulis dengan lambang â. Contoh:

Hattā	حتى
Maḍā	مضى
Kubrā	كبرى

Muṣṭafā	مصطفى
---------	-------

7. Penulisan *alif manqūṣah* (ا) yang diawali dengan baris kasrah (ك) ditulis dengan ī, bukan īy. Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

8. Penulisan ة(tā' marbūṭah)

Bentuk penulisan ة(tā' marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Apabila ة(tā' marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ه(hā'). Contoh:

Salāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila ة(tā' marbūṭah) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*sifat mauṣūf*), dilambangkan ه(hā'). Contoh:

al-Risālah al-Bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila ة(tā' marbūṭah) ditulis sebagai *mudāf* dan *mudāf ilayh*, dilambangkan dengan “t”. Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

9. Penulisan ه(hamzah)

Penulisan Hamzah terdapat dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “.”. Contoh:

Mas'alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ء(hamzah) *waṣal* dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Rihlat Ibn Jubayr	بن جبير أرحلة
al-Iṣtidrāk	الاستدراك
Kutub Iqtanat'hā	قتتها أكتب

11. Penulisan *syaddah* atau *tasydīd*

Penulisan *syaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yâ’ (ي) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قوة
‘Aduww	عدوة
Syawwāl	شوال
Jaww	جو
al-Miṣriyyah	المصرية
Ayyām	أيام
Quṣayy	قصي
al-Kasisyāf	الكتاف

12. Penulisan alif lâm ( ل )

Penulisan ل dilambangkan dengan “al-” baik pada ل shamsiyyah maupun ل qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al-ittiḥād	الاتحاد
al-aṣl	الأصل

al-āthār	الآثار
Abū al-Wafā'	ابو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām Wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابو اليث السمرقندی

Kecuali ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “lil”. Contoh:

Lil-Syarbaynī	للسربيني
---------------	----------

13. Penggunaan “’” untuk membedakan antara د(dal) dan ت(tā') yang beriringan dengan huruf ه(hā') dengan huruf ذ(dh) dan ث(th). Contoh:

Ad'ham	أدهم
Akramat'hā	أكرماتها

14. Tulisan Allāh dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بالله
Lillāh	للله
Bismillāh	بسم الله

## KATA PENGANTAR



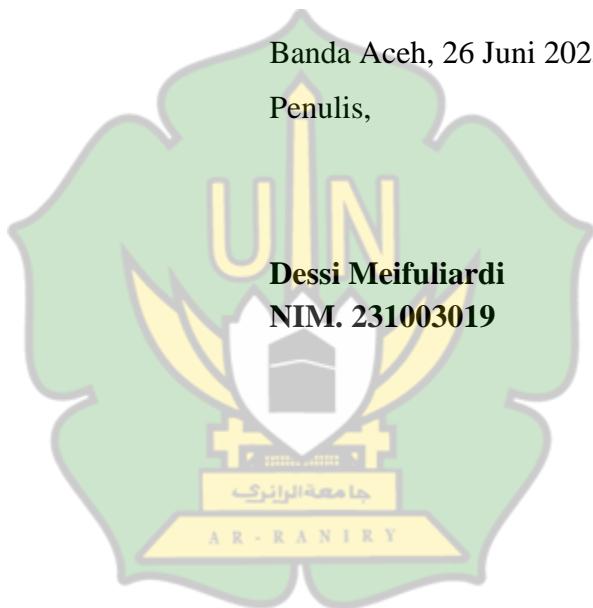
Syukur Alhamdulillah, Allah Swt telah memberikan kesempatan untuk mengoreksi dan membersihkan diri dari kesalahan sehingga menjadi lebih bersih dan lebih dekat kepada-Nya. Dengan kekuatan-Nya juga penulis telah dapat menyelesaikan kegiatan karya tulis yang tertuang dalam Tesis dengan judul **“Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Siswa Untuk Belajar Mata Pelajaran Agama di SMPN 3 Beutong Kabupaten Nagan Raya”**. Shalawat beriring salam penulis alamatkan ke pangkuan alam Nabi Muhammad SAW dimana beliau telah susah payah merubah pola pikir umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Tak lupa pula shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabat serta mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan tesis ini dilakukan sebagai salah satu tahap akhir, pada Program S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis meyakini bahwasanya kesempurnaan ini hanyalah milik Allah SWT, jadi apabila dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangan dan

kekeliruan maka penulis mengharapkan bimbingan dari berbagai pihak untuk hasil yang lebih baik lagi. Dalam kesempatan kali ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Salami, MA, sebagai pembimbing I yang telah meluangkan memotivasi serta memberi pengarahan untuk penyelesaian tesis.
2. Bapak Dr. Silahuddin, M. Ag, sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga, memotivasi serta memberi pengarahan untuk penyelesaian tesis.
3. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Kepala Sekolah dan segenap Civitas SMPN 3 Beutong yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian bagi peneliti dan yang telah menjadi Narasumber dalam penelitian tesis ini.
5. Kepada keluarga tercinta yang telah memberi doa'a, motivasi, semangat, perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang.
6. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin



## **ABSTRAK**

Judul Tesis	: Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Siswa untuk Belajar Mata Pelajaran Agama di SMPN 3 Beutong Kabupaten Nagan Raya
Nama Penulis/NIM	: Dessi Meifuliardi/23100319
Pembimbing I	: Prof. Dr. Salami, MA
Pembimbing II	: Dr. Silahuddin, M.Ag
Kata Kunci	: Strategi Pembelajaran, Motivasi belajar, PAI, Guru

Motivasi merupakan pengaruh yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Peran motivasi belajar merupakan penyemangat sekaligus pendorong bagi siswa agar merasa senang dalam melakukan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga tujuan-tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran dapat tercapai. Dalam bidang pendidikan guru agama sangat berpengaruh terhadap aspek kehidupan siswa baik bersifat sosial, budaya, moral ataupun ekonomis untuk mengembangkan motivasi yang baik kepada siswa lebih penting dengan membina pribadi siswa dalam diri mereka sehingga terbentuknya pribadi yang mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (a) upaya guru PAI membangkitkan semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran agama, (b) Faktor yang mendukung keberhasilan dalam strategi pembelajaran guru PAI dalam memotivasi siswa untuk belajar mata pelajaran agama, (c) Kendala Strategi pembelajaran guru PAI dalam memotivasi siswa untuk belajar mata pelajaran agama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, Guru PAI dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) upaya yang dilakukan guru PAI adalah memberikan apresiasi, menilai hasil belajar, menciptakan suasana kompetitif di antara siswa. (2) Faktor pendukung yaitu adanya sarana pendukung yang memadai dan fasilitas pembelajaran yang lengkap. (3) Kendalanya adalah kurang antusias, siswa belum menguasai huruf hijaiyah, dan rendahnya partisipasi siswa dalam belajar

## **ABSTRACT**

Thesis Title	: Strategies of Islamic Education Teachers in Motivating Students to Learn Religious Subjects at SMPN 3 Beutong, Nagan Raya Regency
Author/NIM	: Dessi Meifuliardi/23100319
Supervisor I	: Prof. Dr. Salami, MA
Supervisor II	: Dr. Silahuddin, M.Ag
Keywords	: Learning Strategies, Learning Motivation, Islamic Education, Teacher

Motivation is an influence that can affect learning achievement. The role of learning motivation serves as both encouragement and a driving force for students to enjoy the learning process. Students with high learning motivation will have a strong desire to study, allowing the intended goals of the learning process to be achieved. In the field of education, religious teachers play a significant role in influencing various aspects of students' lives—whether social, cultural, moral, or economic—by fostering good motivation. This is especially important through nurturing the students' personal character so that a noble personality can be formed. This study aims to examine: (a) The efforts made by Islamic Education (PAI) teachers to inspire students' enthusiasm for religious subjects; (b) The supporting factors behind the success of PAI teachers' learning strategies in motivating students to study religious subjects; (c) The obstacles faced in the implementation of learning strategies by PAI teachers in motivating students. The method used in this research is qualitative, with a descriptive type of study. The research subjects include the principal, PAI teachers, and students. Data collection techniques used in this study include interviews, observation, and documentation. The results of the study show that: (1) The efforts made by PAI teachers include giving appreciation, assessing learning outcomes, and creating a competitive atmosphere among students. (2) Supporting factors include the availability of adequate facilities and complete learning resources. (3) The obstacles include a lack of enthusiasm, students not yet mastering hijaiyah letters, and low student participation in learning.

## الملخص

عنوان الرسالة : إستراتيجية مدرس التربية الإسلامية في تحفيز الطلاب على تعلم مادة التربية الدينية في SMPN 3 Beutong Kabupaten Nagan Raya

اسم الباحث / الرقم الجامعي : Dessi Meifuliardi / 231000319

المشرف الأول Prof. Dr. Salmani, MA :

المشرف الثاني Dr. Silahuddin, M.Ag :

الدافع هو المفتاحية الكلمات؛ المعلم الإسلامية، التربية التعلم، دافعية التعليم، إستراتيجية تأثير يمكن أن يؤثر على تحقيق التعلم ، دور الدافع في التعلم هو تشجيع بالإضافة إلى قوة دافعة للطالب ليشعروا بالسعادة في عملية التعلم، سيؤدي الطالب الذين لديهم دوافع تعليمية عالية إلى حماسة عالية للتعلم بحيث يمكن تحقيق الأهداف المطلوبة في عملية التعلم. في مجال التعليم، يكون المعلمون الدينيون مؤثرين للغاية على جوانب الحياة الطلاب على حسواء الاجتماعية أو الثقافية أو الأخلاقية أو تهداياً اقتصادية لتطوير الدافع الجيد للطلاب الأهم من خلال تعزيز شخصيات الطلاب في حد ذاتها. هذه الدراسة إلى اكتشاف، (أ) جهود معلمي الدراسات الدينية الإسلامية لإثارة حماسة تعلم الطلاب للمواد الدينية، (ب) العوامل التي تدعم النجاح في إستراتيجية التعلم للمعلمين في الدراسات الدينية ( ) في تحفيز الطلاب على تعلم المواد الدينية، (ج) قيود PAI الدينية الإسلامية ( ) في تحفيز الطلاب على تعلم المواد PAI استراتيجيات التعلم لمعلمي الدين الإسلامي ( ) الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة نوعية ، مع نوع البحث الوصفي الدينية ، ينكون موضوع هذا البحث من رئيس المدرسة، مدرس الدراسة الدينية الإسلامية والطلاب. تتكون تقييمات جمع البيانات في هذه الدراسة من المقابلات والمراقبة PAI ( ) والتوثيق. أظهرت النتائج أن (١) الجهود التي بذلها معلمو الدراسات الدينية الإسلامية (PAI) كانت تقدم التقدير ، وتقييم نتائج التعلم ، وخلق جو تنافسي بين الطلاب. (٢) العوامل الداعمة هي وجود مرافق داعمة كافية ومرافق تعليمية كاملة.(٣) العقيدة هي الافتقار إلى الحماس ، ولم يقن الطلاب رسائل الحروف الهجائية ، والمشاركة المنخفضة للطلاب في التعلم

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	6
1.3.Tujuan Penelitian .....	6
1.4.Manfaat Penelitian .....	7
1.5.Kajian Pustaka .....	7
1.6.Definisi Operasional.....	19
1.6.1 Strategi .....	20
1.6.2 Motivasi Belajar .....	20
1.6.3 Pendidikan Agama Islam .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>22</b>
2.1. Strategi Pembelajaran.....	22
2.1.1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	22
2.1.2. Definisi Pembelajaran .....	23
2.1.3. Komponen-Komponen Pembelajaran .....	24
2.1.4. Paradigma Pembelajaran .....	27
2.1.5. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	30
2.1.6. Manfaat Strategi Pembelajaran .....	32
2.1.7. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran .....	33
2.1.8. Dasar Pemilihan Strategi Pembelajaran .....	35
2.1.9. Tinjauan Strategi Pembelajaran .....	36
2.2. Guru.....	36
2.2.1. Pengertian Guru.....	36
2.2.2. Fungsi dan Tugas Guru .....	39
2.2.3. Kode Etik Guru Indonesia.....	40

2.3.Motivasi Belajar .....	41
2.3.1. Pengertian Motivasi Belajar .....	41
2.3.2. Indikator Motivasi Belajar .....	44
2.3.3. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	46
2.3.4. Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar..	46
2.3.5. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar .....	48
2.3.6. Strategi dalam meningkatkan Motivasi Belajar ....	49
2.4. Pendidikan Agama Islam .....	50
2.4.1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	50
2.4.2. Ranah Pendidikan Agama Islam .....	51
2.4.3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Islam .....	53
2.4.4. Capaian Pendidikan Agama Islam .....	57
2.4.5. Dasar Pendidikan Agama Islam .....	61
2.4.6. Strategi Pembelajaran Khusus pendidikan Agama Islam .....	63
2.4.7. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	65
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>
3.1. Metode Penelitian.....	66
3.2. Lokasi Penelitian .....	67
3.3. Subjek Penelitian.....	67
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.4.1. Observasi.....	70
3.4.2. Wawancara .....	70
3.4.3. Dokumentasi.....	71
3.5. Teknik Analisis Data.....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>74</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	74
4.2. Strategi Pengajar Guru PAI dalam Memotivasi Siswa untuk Belajar Mata Pelajaran Agama di SMPN 3 Beutong .....	77
4.3. Faktor pendukung Keberhasilan Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Siswa untuk Belajar Mata Pelajaran Agama di SMPN 3 Beutong.....	84
4.4. Kendala dalam Penggunaan Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Siswa untuk Belajar Mata Pelajaran Agama di SMPN 3 Beutong.....	88
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian .....	91

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
5.1. Kesimpulan.....	100
5.2. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## **DAFTAR TABEL**

TABEL 1.1 Penelitian Terdahulu.....	13
TABEL 2.1 Indikator Motivasi Belajar.....	44
TABEL 2.3 Elemen dan Capaian Pembelajaran Fase A .....	57
TABEL 2.3 Elemen dan Capaian Pembelajaran Fase B .....	58
TABEL 2.3 Elemen dan Capaian Pembelajaran Fase C .....	60
TABEL 4.1 Jumlah Siswa SMPN 3 Beutong .....	74
TABEL 4.1 Data Pendidik dan Kependidikan SMPN 3 Beutong..	76



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1: Surat Keterangan Pembimbing

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian

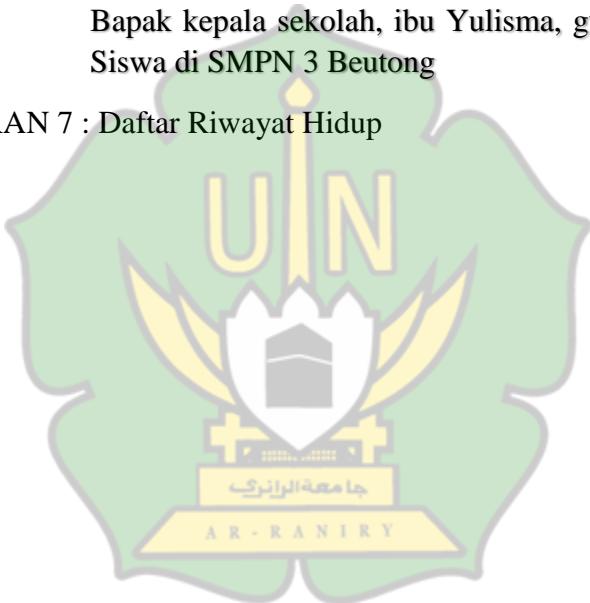
LAMPIRAN 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian

LAMPIRAN 4 : Modul Ajar Pendidikan Agama Islam

LAMPIRAN 5 : Instrumen Penelitian

LAMPIRAN 6 : Foto saat peneliti melakukan wawancara dengan  
Bapak kepala sekolah, ibu Yulisma, guru PAI dan  
Siswa di SMPN 3 Beutong

LAMPIRAN 7 : Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam kehidupan berbangsa, kualitas pendidikan memiliki posisi strategis sebagai landasan utama dalam membangun kekuatan dan progresivitas suatu negara. Bisa dibilang, tingkat perkembangan bangsa sangat erat kaitannya dengan seberapa baik mutu pendidikan yang berhasil diselenggarakan. Sebab, pendidikan yang kuat berkontribusi secara langsung pada lahirnya SDM yang unggul dan mumpuni. Tidak bisa dipungkiri, eksistensi dan kesinambungan bangsa sangat dipengaruhi oleh sejauh mana peran pendidikan dimanfaatkan demi penguatan SDM itu sendiri. Proses pendidikan ini sendiri bisa ditempuh lewat jalur resmi seperti sekolah-sekolah formal, ataupun lewat wadah-wadah non formal yang juga sama pentingnya sebagai alternatif pembelajaran sepanjang hayat.<sup>1</sup>

Sebenarnya, inti dari pembelajaran itu sendiri adalah membimbing para siswa agar bisa mencapai target yang telah ditetapkan. Maka, sudah semestinya proses pembelajaran disesuaikan dengan karakter serta kebutuhan tiap peserta didik, sebab mereka adalah subjek utama yang mengalami pengalaman belajar tersebut. Tidak bisa dipungkiri, setiap siswa membawa latar belakang, watak, dan kecenderungan yang tidak seragam unik dan khas milik masing-masing individu. Jadi, tidak heran bila proses pembelajaran memang sebaiknya menyesuaikan diri dengan variasi karakter siswa. Pendekatan yang demikian akan memaksimalkan perkembangan siswa: perlahan-lahan perilaku mereka bisa berubah ke arah yang diharapkan, begitu juga pemahaman yang semula

---

<sup>1</sup> Syaparuddin Syaparuddin dan Elihami Elihami, “*Peranan Pendidikan Nonformal dan Sarana Pendidikan Moral*,” Jurnal Edukasi Nonformal 1, no. 1 (2019). hlm. 173–86.

minim dapat berkembang menjadi lebih baik dan mendalam.<sup>2</sup> Jika menilik pada tujuan utama pendidikan nasional, peranannya bukan hanya sekadar mentransfer ilmu pengetahuan, melainkan juga menumbuhkan potensi individu serta membangun karakter dan kebudayaan yang berkelas bagi bangsa Indonesia. Semua upaya ini diarahkan demi mewujudkan masyarakat yang cerdas dan bermartabat, sehingga bangsa kita mampu bersaing dan berkontribusi secara signifikan di kancah global.<sup>3</sup> Maju atau mundurnya sebuah negara sangat erat kaitannya dengan sejauh mana inovasi dan daya cipta dalam sektor pendidikannya berkembang. Pendidikan, pada dasarnya, berfungsi sebagai fondasi utama dalam membentuk individu-individu yang berkualitas dan kompeten, yang pada akhirnya mempengaruhi mutu sumber daya manusia secara keseluruhan. Maka, jelas bahwa pilar kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada seberapa kreatif sistem pendidikannya dalam melahirkan generasi unggul.

Kalau kita membahas tentang peran guru dalam dunia pendidikan, sulit untuk menampik fakta bahwa posisinya sangat sentral dalam menentukan berhasil tidaknya tujuan pendidikan nasional. Fungsi guru itu jelas nggak cuma mentransfer pengetahuan di kelas, tapi juga berperan sebagai pembimbing yang berpengaruh besar terhadap proses tumbuh kembang siswa supaya ke depannya mereka bisa memberi kontribusi positif bagi masyarakat. Apalagi, kalau kita lihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dijelaskan bahwa guru itu statusnya adalah pendidik profesional. Tugas guru ternyata sangat kompleks, mulai dari mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, sampai mengevaluasi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan formal, mulai dari PAUD,

---

<sup>2</sup> Juhji Juhji. "Peran Urgen Guru dalam Pendidikan," *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 10, no. 01 (2016). hlm. 51–62.

<sup>3</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II, Pasal 3, (Jakarta, 8 Juli 2003). hlm. 6.

pendidikan dasar, hingga menengah. Dari sini aja udah kebayang, peran guru jauh lebih luas dari persepsi kebanyakan orang.<sup>4</sup>

Peran guru pendidikan agama Islam sebenarnya jauh melampaui sekadar menyampaikan teori atau ajaran di ruang kelas. Kalau dipikir-pikir, profesi ini memang menuntut totalitas, karena guru agama Islam tidak hanya bertugas memperkaya wawasan siswa tentang nilai-nilai religius, tetapi juga ikut mengarahkan pertumbuhan karakter dan moral peserta didiknya. Menanamkan kemandirian bukan sekadar slogan, melainkan menjadi bagian dari usaha nyata supaya murid-murid mampu menjalani dan menentukan jalan hidup sendiri, dengan tetap berpijak pada nilai-nilai kesederhanaan yang ditanamkan secara bertahap. Dengan demikian, peranan guru agama Islam jelas sangat sentral dalam membimbing dan mengarahkan perilaku siswa, baik secara psikologis maupun dalam hal pembentukan karakter mereka. Memang, di tangan guru agama, pendidikan bukan hanya soal teori, tapi juga proses membangun pondasi mental serta sikap yang kokoh pada diri generasi muda.<sup>5</sup>

Kalau kita perhatikan realitas di lapangan, banyak sekali ditemui kasus kenakalan di kalangan pelajar mulai dari tawuran, tindak kekerasan fisik, perilaku preman, sampai konsumsi alkohol, serta pelanggaran aturan lalu lintas. Fenomena seperti ini jelas merupakan masalah penting di dunia pendidikan saat ini. Kejadian-kejadian tersebut berimbang pada menurunnya minat belajar siswa, baik dalam mata pelajaran agama maupun bidang studi lainnya.<sup>6</sup>

Fenomena ini jelas menuntut guru untuk benar-benar meningkatkan kapasitas profesionalnya, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam. Dalam menghadapi situasi seperti ini,

---

<sup>4</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, Pasal 1 Ayat 1, (Jakarta, 30 Desember 2005). hlm. 2.

<sup>5</sup> Nur Ainiyah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-Ulum Volume. 13 Nomor 1, Juni 2013, 36. <https://media.neliti.com/media/publications/195611-none-05b1535d.pdf>.

<sup>6</sup> Abd Mukhid, “*Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran Yang Tepat*,” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2007).

penguasaan keterampilan mengajar menjadi mutlak, mulai dari teknik pembukaan dan penutupan pelajaran, sampai pada kemampuan guru dalam menanggapi setiap interaksi siswa. Selain itu, cara guru menyampaikan materi dan memberikan pertanyaan juga sangat menentukan. Dengan keterampilan tersebut, guru pendidikan agama Islam diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, efisien, dan atraktif, sehingga motivasi siswa terhadap mata pelajaran agama juga ikut terbangun meskipun menghadapi kendala tertentu.<sup>7</sup>

Guru memegang peranan penting dalam jalannya kegiatan pembelajaran. Karena itu, sangat penting bagi guru untuk memiliki kemampuan, khususnya dalam membangkitkan semangat belajar para siswa. Motivasi sendiri berperan besar dalam menentukan tercapai atau tidaknya hasil belajar siswa. Dengan adanya dorongan motivasi ini, diharapkan siswa akan semakin bersemangat dan aktif, terutama saat mengikuti pelajaran agama Islam.

Peran guru dalam dunia pendidikan jelas tak tergantikan. Tidak hanya sebatas menyampaikan materi, guru adalah sosok kunci yang mendorong terwujudnya generasi yang siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Seiring berkembangnya harapan masyarakat, guru dituntut bergerak profesional dan mampu mengarahkan siswa mencapai kematangan pribadi maupun kecakapan sosial. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan menumbuhkan peserta didik menjadi insan beriman, bertakwa, bermoral, sehat, cerdas, terampil, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab dalam kehidupan berdemokrasi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Nur Ahyat. “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,” EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam 4, no. 1 (2017). hlm. 24–31.

<sup>8</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II, Pasal 3, (Jakarta, 8 Juli 2003). hlm. 6.

Keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh dorongan internal untuk belajar. Dorongan inilah yang kita kenal sebagai motivasi. Siswa yang terdorong oleh motivasi cenderung lebih aktif dan tekun selama mengikuti pelajaran, yang pada akhirnya membentuk karakter yang unggul. Selain itu, keberhasilan proses belajar juga sangat terkait dengan kemampuan guru dalam mengelola dan menyampaikan materi di kelas, karena kualitas pembelajaran yang diberikan akan berdampak langsung pada perkembangan dan prestasi siswa.<sup>9</sup>

Dorongan motivasi memberi dampak signifikan terhadap hasil belajar seseorang. Dalam konteks pendidikan, motivasi bukan hanya sumber energi, tetapi juga faktor utama yang menumbuhkan rasa antusias di tengah aktivitas belajar. Kalau seorang siswa memiliki motivasi yang kuat, biasanya ia akan lebih giat berproses sehingga target pembelajaran pun dapat diraih secara optimal.<sup>10</sup> Peran guru agama di dunia pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap berbagai sisi kehidupan peserta didik, mulai dari aspek sosial, budaya, moral, hingga ekonomi. Guru agama tidak hanya bertugas memberikan materi ajar, tetapi juga dituntut membentuk karakter siswa dari dalam, sehingga lahir generasi yang bermoral mulia dan memiliki motivasi positif dalam menghadapi kehidupan.<sup>11</sup>

Dari pengamatan awal, tampak bahwa guru PAI di SMPN 3 Beutong telah mengimplementasikan metode PAIKEM dalam proses pembelajaran, yang pada dasarnya menekankan pada unsur aktif, inovatif, kreatif, efektif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa antusiasme belajar siswa masih tergolong rendah—terlihat dari perilaku siswa yang kerap asyik berbicara sendiri di kelas dan

---

<sup>9</sup> Agustini Buchari. “*Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran*”. *Jurnal Ilmiah Iqra’ 12*, no. 2 (2018). hlm. 106–24.

<sup>10</sup> Esa Nur Wahyuni. *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009). hlm. 38.

<sup>11</sup> Siti Suprihatin. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, Vol.3.No.1 (2015). hlm. 74.

capaian hasil belajar yang belum memuaskan. Melihat kondisi tersebut, peneliti merasa perlu untuk menggali lebih jauh mengenai **“Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Siswa untuk Belajar Mata Pelajaran Agama di SMPN 3 Beutong Kabupaten Nagan Raya.”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang sebelumnya, inti dari penelitian ini diarahkan pada perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja upaya yang dilakukan guru PAI dalam mendorong semangat belajar siswa terhadap pelajaran agama di SMPN 3 Beutong, Kabupaten Nagan Raya?
2. Apa saja hal-hal yang mendorong efektivitas cara guru PAI dalam membangkitkan minat siswa untuk mempelajari pelajaran agama di SMPN 3 Beutong, Kabupaten Nagan Raya?
3. Apa saja kendala dalam penggunaan Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Siswa untuk Belajar Mata Pelajaran Agama di SMPN 3 Beutong Kabupaten Nagan Raya?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan sekaligus menjawab sejumlah persoalan utama yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru PAI membangkitkan semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran Agama di SMPN 3 Beutong, Kabupaten Nagan Raya.
2. Untuk mengetahui efektif cara yang efektif dalam membangkitkan minat siswa terhadap pelajaran agama di SMPN 3 Beutong Kabupaten Nagan Raya.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru PAI dalam motivasi siswa untuk mempelajari agama di SMPN 3 Beutong Kabupaten Nagan Raya.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara konseptual, penelitian ini diharapkan bisa menyumbangkan pandangan baru sekaligus tawaran solusi praktis mengenai bagaimana guru PAI memacu semangat belajar siswa dalam pelajaran agama di SMPN 3 Beutong, Nagan Raya.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini tidak hanya merupakan bagian dari pemenuhan syarat tugas akhir dalam meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam, tetapi juga diharapkan dapat berkontribusi nyata bagi berbagai kalangan, khususnya mereka yang berkecimpung di ranah pendidikan.

## 1.5. Kajian Pustaka

Penelitian ini tergolong baru karena belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh sebab itu, penulis mengulas sejumlah penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan dalam tinjauan pustaka. Dengan demikian, riset ini dapat dijadikan pembanding untuk memastikan aspek orisinalitas serta menemukan perbedaan signifikan dibandingkan hasil penelitian yang telah ada.

Tesis Abd. Rasyid tahun 2019 yang membahas “Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Santri”<sup>12</sup> menyoroti upaya pemberian kualitas guru di dua pondok pesantren di Sulawesi Barat. Penelitian multi situs ini bertujuan merinci langkah-langkah strategis dalam mengembangkan profesionalisme guru, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dampaknya terhadap kualitas belajar santri. Dengan pendekatan kualitatif, Rasyid menemukan bahwa

---

<sup>12</sup> Abd. Rasyid. *Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Santri* (Studi Multi Situs di Pondok Pesantren Syekh Hasan Yamani dan Pondok Pesantren Assalafy Polewali Mandar Sulawesi Barat). Thesis tahun 2019.

strategi yang mengutamakan sentuhan personal ternyata mampu mendorong perubahan positif, khususnya di lingkungan pondok salafiyah, di mana para guru tidak hanya berkembang dari sisi pengetahuan, tapi juga mentalitasnya—dan pada akhirnya, perubahan ini mendorong peningkatan mutu pembelajaran di pondok tersebut.

Tesis Ulyatuk Aini (2019), berjudul “Strategi Guru PAI dalam meningkatkan Life Skill siswa”<sup>13</sup> menyoroti upaya guru PAI di SMA Surya Buana dan SMA Islam Nusantara Kota Malang dalam memperkuat keterampilan hidup peserta didik. Penelitian yang memakai pendekatan kualitatif multikasus ini bertujuan mengungkap konsep, pelaksanaan, serta dampak penerapan strategi pendidikan life skill di kedua sekolah tersebut. Hasil kajian menunjukkan, guru PAI mengambil langkah dengan mengadaptasi kurikulum yayasan menjadi berbagai program pengembangan life skill, baik melalui pembelajaran di kelas maupun aktivitas di luar jam pelajaran. Implikasi strategi ini tampak nyata pada transformasi perilaku siswa, khususnya di aspek ibadah, akhlak terhadap sesama, serta peningkatan soft dan hard skills. Tak hanya berpengaruh di lingkungan sekolah, strategi-strategi ini juga mendorong terbentuknya pribadi siswa yang berkarakter islami dan mendapat pengakuan positif dari masyarakat.

Dalam tesis Mufidurrahman Hardiyanto tahun 2020 yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa di MA Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo,”<sup>14</sup> fokus utamanya adalah mengkaji cara guru meningkatkan aspek afektif peserta didik serta sejauh mana efektivitas upaya tersebut tercapai. Penelitian memakai metode campuran dengan pelaksanaan

---

<sup>13</sup> Ulyatuk Aini. *Strategi Guru PAI dalam meningkatkan Life Skill siswa* (Studi Kasus di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang). Thesis tahun 2019.

<sup>14</sup> Mufidurrahman Hardiyanto. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa di MA Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo*. Thesis tahun 2020.

bertahap. Dari hasil penelitian terungkap, para guru menggunakan beberapa strategi—mulai dari pendekatan konvensional melalui penanaman langsung nilai-nilai moral, metode bebas di mana siswa diberi ruang untuk memilih nilai yang diyakininya, hingga pendekatan reflektif dengan mengaitkan materi nilai ke situasi kehidupan nyata. Selain itu, terdapat juga strategi transinternal yang melibatkan interaksi mendalam antara guru dan siswa, bukan hanya lewat kata-kata ataupun tindakan, melainkan juga keterhubungan emosional dan batin. Secara keseluruhan, upaya-upaya ini berbuah hasil yang cukup signifikan dalam penguatan afektif siswa, terbukti lewat tingkat keberhasilan yang hampir sempurna, yakni mencapai 94,9%.

Afifah dalam tesisnya tahun 2016 yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Pada Siswa,”<sup>15</sup> melakukan riset di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya. Fokus penelitian ini terletak pada pemetaan nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh guru PAI, pemaparan strategi yang digunakan untuk membangun karakter siswa, dan proses bagaimana nilai tersebut diinternalisasikan. Mengambil pendekatan kualitatif, hasil penelitian menegaskan bahwa para guru PAI mempraktikkan peran ganda, mulai dari pendidik hingga teladan, dalam menyisipkan nilai-nilai karakter ke dalam aktivitas sekolah. Selain itu, strategi yang diambil juga melibatkan peran aktif orang tua serta pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam upaya penanaman nilai karakter tersebut.

Dalam karya tesis Norhidayati (2020) yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Tinggiran II.I Tamban”,<sup>16</sup> fokus utama penelitian adalah menelaah sejauh mana guru menguasai kompetensi

<sup>15</sup> Afifah. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam menanamkan Nilai-nilai Karakter Pada Siswa* (Studi Multi kasus di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya). Thesis tahun 2016.

<sup>16</sup> Norhidayati. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Tinggiran II.I Tamban*. Thesis tahun 2020.

pedagogik, peran serta fungsinya, serta implikasinya terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD tersebut. Dengan pendekatan kualitatif berbasis penelitian lapangan, studi ini membuktikan bahwa guru mampu mengoptimalkan kompetensi pedagogik, mencakup aspek pemahaman terhadap karakteristik siswa, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Temuan akhirnya menyimpulkan bahwa pelaksanaan kompetensi ini terbukti efektif meningkatkan semangat belajar siswa, dan mayoritas guru di SDN Tinggiran II.I Tamban sadar bahwa capaian ini tidak lepas dari penerapan strategi pedagogik yang tepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiqur dan rekan-rekannya<sup>17</sup> mengenai upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran PAI di SMK Diponegoro Salatiga menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informasi dikumpulkan melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, serta para siswa, sementara data pendukung seperti dokumentasi kegiatan juga turut dihimpun. Temuan dari riset ini mengungkap bahwa guru PAI mencoba mendorong motivasi belajar siswa lewat pembiasaan positif di lingkungan sekolah, menjadi role model, serta melibatkan kolaborasi dengan guru mapel lainnya ataupun siswa sendiri. Hasilnya, antusiasme siswa terhadap pelajaran PAI mengalami peningkatan mereka semakin aktif bertanya, mengerjakan tugas, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, serta menunjukkan minat selama pembelajaran berlangsung. Terdapat dua unsur yang memengaruhi motivasi ini: faktor internal seperti dorongan pribadi dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal berupa peran guru, kepala sekolah, maupun fasilitas sekolah.

Gita Zulvia<sup>18</sup> meneliti tentang bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 51 Lebong mengembangkan strategi

---

<sup>17</sup> Taufiqur Rohman, dkk. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI DI SMK Diponegoro Salatiga*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Tarbawi. Vol. 05. No. 02, Juni-Desember, 2020.

<sup>18</sup> Gita Zulvia. *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 51 Lebong*. Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (GUAU). Vol. 3, No. 6 tahun 2003.

demi menumbuhkan semangat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan cara-cara yang dipakai guru dalam memotivasi siswa pada mata pelajaran PAI, serta mengamati perkembangan motivasi belajar setelah strategi diterapkan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, Gita menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Latar belakang penelitiannya menekankan pentingnya perencanaan strategi motivasi yang terstruktur agar tujuan pendidikan benar-benar tercapai. Guru dituntut kreatif agar suasana belajar jadi lebih variatif, inspiratif, dan tidak membosankan. Dalam upaya meningkatkan motivasi, penting bagi guru untuk memilih strategi serta metode ajar yang paling relevan dan efektif sesuai kebutuhan siswa.

Imam Alif Khoiruddin<sup>19</sup> dalam risetnya yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN Krikilan Sumber Rembang, mencoba menggali lebih dalam mengenai upaya guru PAI dalam memotivasi siswa serta kendala dan faktor yang mendukung proses tersebut. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan satu guru dan tiga siswa sebagai subjek utama, dan memanfaatkan data primer serta sekunder. Pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Milles & Huberman, mulai dari reduksi, penyajian, hingga penarikan simpulan. Temuan peneliti menyoroti bahwa para siswa sudah cukup termotivasi dalam belajar. Guru PAI menerapkan sejumlah strategi, seperti menganalisis karakter siswa, menyesuaikan metode pengajaran, memilih teknik yang dianggap paling efektif, dan menetapkan standar keberhasilan. Faktor yang mendukung antara lain adanya dukungan dari sekolah dan kesadaran dari guru terkait pentingnya motivasi belajar. Namun, kurangnya dukungan orang tua, minimnya fasilitas, hingga lingkungan kelas yang belum kondusif menjadi kendala utama.

---

<sup>19</sup> Imam Alif Khoiruddin. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN Krikilan Sumber Rembang*. Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, tahun 2023.

Penelitian Muhammad Dicky berjudul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi Covid-19 di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan”<sup>20</sup> menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Tujuan utamanya adalah mengeksplorasi strategi yang dipakai guru PAI untuk memulihkan semangat belajar siswa setelah pandemi di sekolah tersebut. Hasil di lapangan menunjukkan upaya guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa masih menghadapi tantangan, terutama karena sebagian besar siswa masih terpengaruh kebiasaan pembelajaran daring, misalnya lebih memilih mencari jawaban lewat ponsel. Guru PAI mencoba berbagai cara, mulai dari memberi pujian kepada siswa berprestasi, membuat atmosfer kelas lebih positif, hingga menerapkan metode ceramah dan demonstrasi agar pembelajaran tidak monoton dan siswa tetap tertarik. Namun, efektivitas upaya-upaya ini masih perlu ditingkatkan agar hasilnya optimal.

Skripsi yang disusun oleh Sulpina dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX.B di SMP Negeri 7 Palopo"<sup>21</sup> ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian dikumpulkan dari kepala sekolah, guru PAI, serta siswa kelas IX.B, dengan teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisinya melewati tahapan reduksi, display data, hingga penarikan kesimpulan. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa motivasi siswa terhadap pelajaran PAI masih tergolong rendah; banyak di antara mereka cenderung tidak fokus bahkan

---

<sup>20</sup> Muhammad Dicky. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi Covid-19 di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Tahun 2022.

<sup>21</sup> Sulpina. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX.B di SMP Negeri 7 Palopo*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Tahun 2018.

mengganggu kelas. Guru PAI pun menerapkan berbagai strategi seperti pemberian reward, penilaian, kompetisi, pujian, hukuman, membuat suasana belajar menyenangkan, serta ulangan agar siswa lebih bersemangat. Namun demikian, masih ada hambatan seperti pengaruh teman sebaya dan minimnya perhatian dari orang tua, yang menjadi tantangan bagi guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Abd. Rasyid, tahun 2019, “Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Santri (Studi Multi Situs Di Pondok Pesantren Syekh Hasan Yamani dan Pondok Pesantren Assalafy Polewali Mandar Sulawesi Barat)” TESIS	Meneliti terkait dengan Strategi	Penelitian sebelumnya berfokus pada upaya-upaya untuk memperkuat profesionalisme guru. Berbeda dari itu, karya ini justru menyoroti bagaimana guru PAI merancang dan menerapkan strategi guna menumbuhkan semangat belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam.	Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Siswa untuk Belajar Mata Pelajaran Agama di SMPN 3 Beutong Kabupaten Nagan Raya

2.	Ulyatul Aini, tahun 2019, “Strategi Guru PAI dalam meningkatkan Life Skill siswa (Studi kasus di SMA Surya Buana Kota Malang dan SMA Islam Nusantara Kota Malang), TESIS.	Meneliti terkait dengan Strategi Guru PAI	Peneliti sebelumnya fokus mengulas bagaimana guru PAI mengembangkan aspek afektif siswa. Berbeda dengan itu, penelitian ini akan menyoroti cara-cara guru PAI dalam mendorong semangat belajar PAI pada peserta didik.	Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Siswa untuk Belajar Mata Pelajaran Agama di SMPN 3 Beutong Kabupaten Nagan Raya
3.	Afifah, tahun 2016, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam menanamkan Nilai-nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi kasus di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani	Meneliti terkait dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)	Kalau penelitian sebelumnya menyoroti bagaimana guru PAI menanamkan nilai-nilai karakter kepada murid, maka fokus utama penelitian kali ini adalah pada cara-cara guru PAI memotivasi siswa agar lebih	Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Siswa untuk Belajar Mata Pelajaran Agama di SMPN 3 Beutong Kabupaten Nagan Raya

	Surabaya)”. TESIS		bersemangat dalam mengikuti pelajaran PAI di kelas.	
4.	<i>Mufidurrahma n Hardiyanto</i> , tahun 2020, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa di MA Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton – Probolinggo. TESIS	Meneliti terkait dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)	Peneliti sebelumnya menyoroti bagaimana guru PAI merancang langkah-langkah guna memperkuat aspek afektif pada peserta didik. Sementara itu, penelitian ini fokus pada upaya yang ditempuh guru PAI untuk mendorong motivasi siswa dalam belajar PAI.	Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Siswa untuk Belajar Mata Pelajaran Agama di SMPN 3 Beutong Kabupaten Nagan Raya
5.	<i>Norhidayati</i> , tahun 2020, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Meneliti terkait dengan Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Penelitian sebelumnya berfokus pada bagaimana kemampuan pedagogis guru berperan dalam mendorong	Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Siswa untuk Belajar Mata

	Kelas V SDN Tinggiran II.I Tamban”.		semangat belajar siswa. Namun, penelitian yang saya lakukan lebih mengerucut pada strategi yang digunakan guru PAI dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran PAI.	Pelajaran Agama di SMPN 3 Beutong Kabupaten Nagan Raya
6.	<i>Taufiqur Rohamn, dkk. Tahun 2020. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Diponegoro Salatiga. Jurnal</i>	Meneliti terkait dengan Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Jika penelitian terdahulu menyoroti motivasi siswa dalam mempelajari PAI, maka fokus kajian ini beralih pada bagaimana guru PAI merancang dan menerapkan berbagai strategi guna membangkitkan semangat belajar siswa di ranah mata	Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Siswa untuk Belajar Mata Pelajaran Agama di SMPN 3 Beutong Kabupaten Nagan Raya

			pelajaran agama.	
7.	<i>Gita Zulvina.</i> Tahun 2023. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di SD Negeri 51 Lebong. Jurnal	Meneliti terkait dengan Strategi Guru PAI dalam Meningkatka n Motivasi Belajar Siswa	Penelitian terdahulu difokuskan pada cara-cara mendorong semangat belajar di kalangan siswa. Sementara itu, tulisan ini lebih menyoroti bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam membangkitkan motivasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama.	
8.	<i>Imam Alif Khoiruddin.</i> Tahun 2023. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN	Sama sama meneliti tentang strategi guru PAI dalam memotivasi siswa	Studi terdahulu mengulas upaya dalam menumbuhkan semangat belajar pada siswa. Sementara itu, penelitian yang saya lakukan lebih	Strategi Guru PAI dalam Memotivasi Siswa untuk Belajar Mata Pelajaran Agama di SMPN 3

	Krikilan Sumber Rembang. Skripsi		menitikberatkan pada bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru PAI mampu mendorong motivasi peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran agama.	Beutong Kabupaten Nagan Raya
9.	<i>Muhammad Dicky. Tahun 2022. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi Covid-19 di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Skripsi</i>	Sama sama meneliti tentang strategi guru PAI dalam memotivasi siswa	Penelitian sebelumnya menyoroti upaya mendorong kembali semangat belajar siswa setelah masa pandemi Covid-19. Sementara itu, riset ini secara khusus akan mengeksplorasi bagaimana guru PAI merancang dan menerapkan langkah-langkah strategis untuk membangkitkan motivasi peserta	

			didik dalam mengikuti pelajaran agama.	
10 .	<i>Sulpina.</i> Tahun 2018. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX.B di SMP Negeri 7 Palopo. Skripsi	Sama sama meneliti tentang strategi guru PAI dalam memotivasi siswa	Jika sebelumnya penelitian hanya terfokus pada motivasi siswa di satu kelas, maka dalam studi ini perhatian diarahkan pada bagaimana guru PAI merancang strategi guna membangkitkan semangat belajar siswa dalam pelajaran agama.	

Merujuk pada data di tabel 1.1 mengenai keaslian riset, bisa ditemukan sejumlah kesamaan dan perbedaan beserta penemuan-penemuan penelitian sebelumnya. Namun, penelitian ini menawarkan fokus kajian yang berbeda, yakni mengulas secara spesifik strategi yang digunakan oleh Guru PAI dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran agama di SMP 3 Beutong, Kabupaten Nagan Raya.

### 1.6. Definisi Operasional

Beberapa istilah penting yang harus dipaparkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Strategi

Syaiful Djamarah mengemukakan bahwa strategi sejatinya merupakan metode atau langkah dalam meraih tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>22</sup> Strategi pembelajaran bisa dipahami sebagai serangkaian aktivitas yang wajib dilakukan oleh guru dan murid supaya target pembelajaran bisa diraih dengan optimal dan efisien. Dalam konteks lain, strategi ini juga merujuk pada metode atau pendekatan tertentu untuk menyampaikan materi pelajaran. Sudjana sendiri menekankan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah konkret yang diambil guru saat mengajar dengan cara yang dianggap paling efektif dan efisien.<sup>23</sup>

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan internal dalam diri individu yang menstimulasi seseorang untuk bertindak demi meraih tujuan tertentu. Segala bentuk pengalaman mental yang memicu lahirnya perilaku tersebut bisa disebut sebagai motif.

Mata pelajaran agama wajib dihadirkan dalam seluruh kurikulum lembaga pendidikan formal di Indonesia, bersama dua mata pelajaran utama lainnya. Ini didasari keyakinan bahwa aspek religius menjadi elemen utama dalam pembentukan kehidupan yang harmonis dan terintegrasi bagi setiap individu.<sup>24</sup>

## 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu proses yang

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002). hlm. 5.

<sup>23</sup> Agus Pahruddin. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, (Bandarlampung: Pusaka Media, 2017). hlm. 24.

<sup>24</sup> Chabib Thoha, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999). hlm. 1

dilakukan secara sadar oleh pendidik guna membimbing peserta didik agar mampu mempercayai, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai Islam melalui pengajaran, arahan, ataupun pelatihan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

